

Pengembangan Konten Video *Podcast Storytelling* Materi PDRI untuk Menumbuhkan Empati Sejarah

Widya Amalia^{1*}, Aisiah²

^{1,2}Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

*widyaamalia213@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of innovation to present historical material with the use of technology for learning resources and the low historical empathy of students at SMA Negeri 7 Padang. This research aims to identify development procedures, test feasibility, test the practicality and effectiveness of podcast storytelling video content. This research uses (R&D) research type with the ADDIE development model. The data analysis technique combines qualitative and quantitative approaches with Likert Scale measurements. The results of this study show that: (1) The storytelling podcast video content development procedure starts from the analysis stage, design stage, development stage, and implementation stage. (2) The feasibility of podcast storytelling video content is in the very feasible category with an average of 3.77 from material validators and 3.46 from media/product validators. (3) The practicality and effectiveness of the storytelling podcast video content is in the very practical/effective category with an average of 3.23 from history teachers and 3.46 from students. It can be concluded that the storytelling podcast video content is very feasible, practical and effective to use to foster students' historical empathy.

Keyword : Video Podcast storytelling, History Learning, Historical Empathy

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya inovasi untuk menyajikan materi sejarah dengan penggunaan teknologi untuk sumber belajar dan rendahnya empati sejarah peserta didik di SMA Negeri 7 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi prosedur pengembangan, menguji kelayakan, menguji pratikalitas dan efektivitas konten video podcast storytelling. Penelitian ini menggunakan jenis (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Teknik analisis data menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan pengukuran Skala *Likert*. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Prosedur pengembangan konten video podcast storytelling dimulai dari tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, dan tahap implementasi. (2) Kelayakan konten video podcast storytelling berada pada kategori sangat layak dengan rata-rata 3,77 dari validator materi dan 3,46 dari validator media/produk. (3) Pratikalitas dan efektivitas konten video podcast storytelling berada pada kategori praktis/efektif dengan rata-rata 3,23 dari guru sejarah dan 3,46 dengan kategori sangat praktis/efektif dari peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa konten video podcast storytelling sangat layak, praktis dan efektif digunakan untuk menumbuhkan empati sejarah peserta didik.

Kata Kunci : Video Podcast Storytelling, Pembelajaran Sejarah, Empati Sejarah

PENDAHULUAN

Dewasa ini, perkembangan teknologi maju begitu pesat. Manusia dituntut untuk mampu memanfaatkan kemajuan teknologi serta beradaptasi untuk membantu kelancaran dan keberhasilan hidupnya. Manfaat kemajuan teknologi meluas ke semua aspek kehidupan,

termasuk pendidikan. Menurut inovator pendidikan Prensky, generasi saat ini dikenal sebagai "penduduk asli digital" karena mereka lahir dan dibesarkan di era teknologi digital (Dopo dan Ismaniati 2016). Bidang pendidikan, tak luput dari pengaruh teknologi, hal tersebut dapat dirasakan pada proses pembelajaran yang mampu menerapkan teknologi agar menunjang rasa ingin tahu dan menariknya suatu pembelajaran (Khaeruddin 2023). Contohnya pada pembelajaran sejarah yang dicap sebagai pembelajaran yang membosankan, kurang menarik, dan penuh hapalan, guru dan peserta didik diharapkan mampu untuk kreatif dan inovatif untuk memanfaatkan teknologi baru dalam untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan sejarah yang hanya mengajarkan fakta sejarah telah digantikan oleh pendidikan yang menekankan kemampuan untuk melihat masa lalu dari berbagai sudut pandang. Hal ini dimaksudkan untuk membantu siswa memahami bagaimana dan mengapa tokoh sejarah bertindak dan membuat keputusan berdasarkan perasaan dan pengalaman yang mereka miliki, sesuai dengan nilai-nilai yang didapat dari pembelajaran sejarah (Purwati dan Aisiah 2021; Yefterson dan Salam 2017).

Dari uraian di atas, idealnya pembelajaran sejarah di sekolah bukan hanya untuk mendapatkan pengetahuan tetapi juga diharapkan mampu untuk menumbuhkan dan melahirkan nilai-nilai kebangsaan, belajar tentang nilai kemanusiaan, dan mengajarkan peserta didik untuk bisa berpikir serta bersikap dalam menghadapi berbagai persoalan hidup yang ada disekitarnya. Pembelajaran sejarah yang ideal adalah ketika siswa dapat menemukan nilai dan makna sebuah peristiwa lalu yang dapat dipergunakan untuk memahami apa yang terjadi sekarang, dan menyiapkan masa depan yang lebih baik. Siswa harus memiliki rasa empati yang kuat terhadap peristiwa dan tokoh sejarah agar dapat memahami keadaan dan kondisi sejarah pada dekade atau periode tertentu di masa lalu (Sayono 2013). Diharapkan dengan menggunakan empati sejarah akan meningkatkan kecerdasan afektif dan kognitif siswa saat mempelajari sejarah (Husna, Syukur, dan Umasih 2020). Hal tersebut dibuktikan pada penelitian Bleeze (2024), bahwa ketika sejarah diajarkan dengan memperhatikan perasaan orang lain, peserta didik dapat lebih memahami individu dan kelompok dalam masyarakat baik masa lalu maupun masa kini, serta dapat memperkuat rasa keterikatan peserta didik dengan orang-orang yang berbeda dari mereka. Oleh sebab itu, empati sejarah menjadi kajian penting yang harus dibumikan dalam pembelajaran sejarah dewasa ini (Aderoben, Darmawan, dan Saripudin 2024). Gagasan tentang empati historis mengacu pada bagaimana seseorang yang mempelajari sejarah tidak hanya memahami fakta-fakta tetapi juga memperoleh kemampuan untuk menempatkan dirinya pada posisi tokoh-tokoh sejarah dan membentuk opini berdasarkan sudut pandang mereka. Empati historis didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menyelaraskan pemikiran mereka dengan pemikiran tokoh-tokoh atau kelompok-kelompok sejarah untuk menghargai dan memahami pemikiran dan perilaku tokoh-tokoh atau peristiwa-peristiwa sejarah yang diteliti dari berbagai perspektif (Siti Hawa Abdullah dan Aini Hassan 2007). Siswa dapat memahami pilihan, pengalaman, dan tindakan individu dan mengembangkan empati terhadap berbagai sudut pandang tentang kehidupan mereka saat ini dengan memanfaatkan elemen-elemen ini (Susanto dan Purwanta 2022).

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 7 Padang dan juga hasil wawancara, diketahui bahwa penggunaan sumber belajar berbasis teknologi masih kurang dikembangkan. Menurut guru sejarah, kendala guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan teknologi masih terbatas, materi yang disampaikan masih sering berpusat pada guru, sejalan dengan itu kondisi sekolah yang sudah menggunakan teknologi diharapkan dapat dimanfaatkan guru untuk mampu menyampaikan materi dengan cara yang inovatif dan memungkinkan peserta didik mengalami berbagai jenis metode pembelajaran. PDRI yang memiliki peran penting dalam sejarah perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia merupakan salah satu sumber belajar dalam mata kuliah sejarah. Sudah sepantasnya sejarah PDRI dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang dapat menumbuhkan empati sejarah mengingat betapa pentingnya peran PDRI dalam sejarah bangsa (Zed, 2010).

Berdasarkan hasil observasi, jumlah peserta didik yang memahami materi PDRI lebih kecil. Hal tersebut dikarenakan materi PDRI memiliki keterbatasan sumber materi di dalam buku teks, sehingga mengakibatkan banyak peserta didik yang tidak memahami bagaimana pentingnya peristiwa PDRI. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran sejarah, kesulitan merasakan suasana hati/perasaan/kondisi orang (tokoh) sejarah di masa lalu ketika belajar sejarah, kesulitan memahami cara berpikir orang (tokoh) sejarah dalam mengambil keputusan/tindakan, serta jarang merasa berada dalam suasana masa lalu dan jarang menempatkan diri sebagai orang (tokoh) sejarah yang hidup di masa lalu ketika belajar sejarah. Kondisi (permasalahan) tersebutlah yang kemudian menjadi penyebab empati sejarah peserta didik masih rendah. Hal ini pun didukung oleh penjelasan guru sejarah bahwa penjelasan PDRI hanya sesuai dengan sumber yang ada di buku teks sehingga guru sulit untuk menumbuhkan empati sejarah peserta didik. Berikut data hasil survei awal terkait pemahaman peserta didik terhadap materi PDRI.

Gambar 1. Hasil survei awal terkait pemahaman materi PDRI pada peserta didik



Berangkat dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan solusi dengan cara melakukan pengembangan konten video podcast storytelling materi PDRI untuk menumbuhkan empati sejarah. Video podcast dapat memudahkan dan mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan karena siswa

secara langsung berperan aktif, bertanggung jawab dan kerja sama dalam kelas serta pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru. Video podcast diharapkan dapat memberikan peningkatan motivasi belajar siswa dalam aktivitas pembelajaran sejarah (Terara, Abidin, dan Pelu 2025). *Podcast* memiliki potensi besar dan memberi dampak positif dalam proses pembelajaran sejarah karena mampu menyajikan materi pelajaran sejarah dengan bervariasi dan mengurangi rasa jenuh. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik peneliti memberi solusi memanfaatkan *smartphone* untuk mengakses sumber belajar sejarah berbasis teknologi dalam bentuk *video podcast*, terutama berkaitan dengan materi PDRI yang potensial dapat melatih empati sejarah peserta didik. Penelitian ini penting (*urgent*) dilakukan untuk membantu guru dan peserta didik mendapatkan sumber belajar materi PDRI berbasis digital dalam pembelajaran sejarah. Ini adalah salah satu upaya khusus yang peneliti lakukan untuk mengatasi permasalahan kurangnya sumber belajar materi PDRI dalam bentuk digital yang dapat memantik empati sejarah peserta didik. Penelitian ini juga menjadi bagian dari upaya memaksimalkan pemanfaatan akses *internet* dan *smartphone* secara positif oleh peserta didik. Sepengetahuan peneliti, belum ada pengembangan konten video podcast storytelling materi PDRI sebagai sumber belajar sejarah, sehingga hal ini akan menjadi suatu kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Konten Video Podcast Storytelling Materi PDRI untuk Menumbuhkan Empati Sejarah”.

METODE

Penelitian dan pengembangan (R&D) adalah metodologi penelitian yang digunakan dalam studi ini. Proses menciptakan produk baru atau menyempurnakan produk lama dikenal sebagai penelitian dan pengembangan, atau R&D. Salah satu jenis penelitian yang berpotensi menjembatani atau menjembatani kesenjangan antara penelitian fundamental dan terapan adalah penelitian pengembangan (Okpatrioka 2023). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yakni: *analysis, design, development, implementation, evaluation*. ADDIE dikembangkan oleh dua pakar yang berpengaruh, yakni Reiser dan Molenda (Hidayat dan Nizar 2021). Subjek uji coba kelayakan produk konten video podcast storytelling fase F kelas XII, terdiri dari empat dosen berpengalaman: dua orang spesialis materi dan dua orang spesialis media. Lembar validasi dalam bentuk kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini untuk menguji kelayakan produk konten bercerita podcast video di antara spesialis materi dan media. Lembar validasi dalam bentuk kuesioner dengan skala nilai 1-4 dan teknik rata-rata digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan skala Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

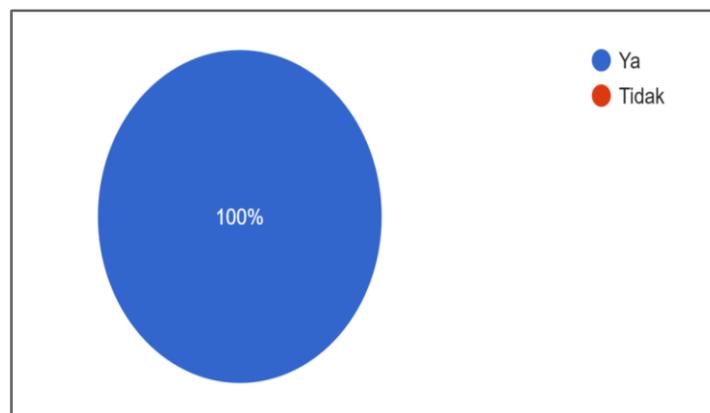
a. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis merupakan langkah pertama dalam model pengembangan ADDIE. Peneliti menganalisis perlunya pengembangan produk baru berupa video podcast storytelling materi PDRI sebagai sumber belajar sejarah. Tahap analisis dilakukan dengan cara melakukan observasi pembelajaran sejarah di SMAN 7 Padang yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada. Peneliti melakukan analisis kebutuhan guru dan peserta didik, analisis fasilitas prasarana, analisis kurikulum, serta analisis kebutuhan pengembangan produk video *podcast storytelling*.

b. Hasil Analisis Kebutuhan Guru dan Peserta Didik

Analisis kebutuhan guru dilakukan untuk memastikan bahwa pengembangan produk video podcast storytelling materi PDRI sesuai dengan kebutuhan dan mengatasi masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran sejarah. Hasil wawancara dan jawaban kuesioner yang diberikan kepada guru sejarah diketahui penyampaian materi pelajaran sejarah masih minim inovasi teknologi. Penyajian materi hanya dilakukan di depan kelas melalui ceramah dan sesekali melalui diskusi. Hal ini membuat peserta didik jenuh dan tidak memahami materi pelajaran. Saat wawancara guru sejarah mengakui masih memerlukan sumber belajar yang menarik sebagai pendukung buku mata pelajaran. Berikut data hasil survei awal yang diisi oleh guru sejarah.

Gambar 2. Hasil survei awal kebutuhan media pembelajaran

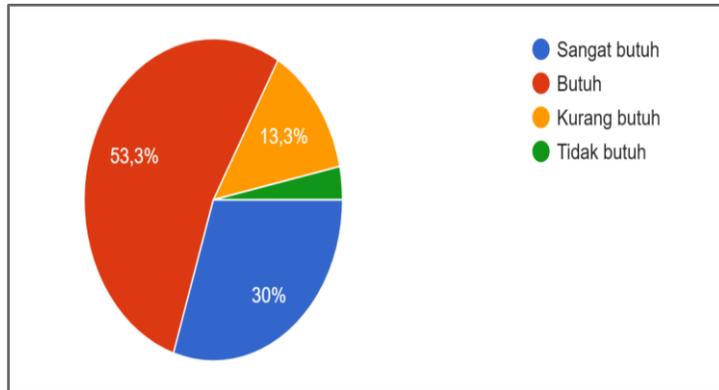


Sumber: Hasil analisis data dari *google form*

Selain itu hasil wawancara dan jawaban kuesioner oleh peserta didik diketahui bahwa hampir seluruh peserta didik kurang memahami materi PDRI. Mereka mengatakan bahwa salah satu alasannya adalah karena sumber belajar dan informasi mengenai peristiwa PDRI di buku pelajaran tidak mereka temukan. Peserta didik membutuhkan sumber belajar yang membahas mengenai peristiwa PDRI secara menyeluruh. Sumber belajar yang bisa digunakan oleh peserta didik untuk belajar sejarah masih sangat terbatas dan belum variatif, hanya buku paket sejarah. Hasil survei awal menunjukkan bahwa guru dan peserta didik

membutuhkan suatu sumber belajar inovatif dalam bentuk digital. Berikut data hasil survei awal yang diisi oleh peserta didik:

Gambar 3. Hasil survei awal kebutuhan sumber belajar video podcast storytelling materi PDRI oleh peserta didik



Sumber: Hasil analisis data dari *google form*

c. Hasil Analisis Fasilitas (Prasarana)

Hasil observasi di ruang kelas SMAN 7 Padang menunjukkan telah ada fasilitas infocus dan didukung dengan adanya aliran listrik yang memadai. Ketersediaan fasilitas pendukung ini memberi peluang bagi pengembangan video podcast storytelling materi PDRI. Peserta didik juga diperbolehkan untuk menggunakan *smartphone* pada jam pelajaran apabila diminta oleh guru untuk kebutuhan belajar.

Gambar 4. Analisis ketersediaan prasarana infocus di ruang kelas



Sumber: Dokumen pribadi

Gambar 5. Analisis penggunaan smartphone dalam pembelajaran



Sumber: Dokumen pribadi

d. Hasil Analisis Kurikulum

Hasil pengamatan terhadap dokumen Capaian Pembelajaran sejarah dalam keputusan BSKAP Nomor 008/H/KR/2022 kurikulum merdeka menunjukkan pada akhir Fase F, peserta didik dituntut menguasai sejumlah kompetensi, salah satunya adalah menunjukkan sikap dan perilaku empati sejarah. Kompetensi tersebut didapatkan setelah peserta didik mempelajari cakupan materi pelajaran sejarah pada fase F. Salah satu materi yang dapat menumbuhkan empati sejarah yaitu peristiwa dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia, terutama peristiwa PDRI.

Gambar 6. Cuplikan capaian pembelajaran sejarah fase F (kelas XI/XII)

D. Capaian Pembelajaran
Fase F (Umumnya untuk Kelas XI dan XII SMA/MA/Program Paket C)
Pada akhir Fase F, peserta didik menguasai sejumlah kompetensi, yakni mampu berpikir sejarah, melakukan literasi sejarah, penelitian dan penulisan sejarah secara sederhana, menunjukkan sikap dan perilaku kesadaran sejarah dan empati sejarah, serta menghasilkan proyek sejarah dalam bentuk produk digital atau nondigital. Kompetensi tersebut dikuasai setelah peserta didik mempelajari berbagai peristiwa sejarah pada masa penjajahan bangsa Barat, perlawanan rakyat daerah terhadap penjajah, pergerakan kebangsaan Indonesia, pendudukan Jepang, proklamasi kemerdekaan Indonesia, mempertahankan kemerdekaan Indonesia, pemerintahan Sukarno, pemerintahan Suharto, dan reformasi. Kompetensi-kompetensi itu dicapai melalui berbagai strategi pembelajaran sejarah inkuiri yang aktif, menyenangkan dan bermakna.

Sumber: Dokumen Kemendikbudristek tentang CP Sejarah pada Sekolah Menengah Fase F 2024

Peristiwa PDRI merupakan peristiwa lokal yang terjadi di Sumatera Barat yang erat kaitannya dengan tokoh sejarah seperti Mr. Syafruddin Prawiranegara sebagai pemimpin PDRI. PDRI tidak hanya sekedar peristiwa nasional tetapi peristiwa lokal yang berperan vital dalam mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia. Melalui peristiwa PDRI peserta didik dapat menghayati, merasakan dan memaklumi berbagai situasi dan kondisi

perjuangan melalui berbagai pertempuran di berbagai daerah demi mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Proses belajar ini yang diharapkan mampu menumbuhkan empati sejarah dan diri peserta didik. Peristiwa-peristiwa heroik yang terjadi pada waktu mempertahankan eksistensi kemerdekaan Indonesia masa PDRI seperti peristiwa Jembatan Ratanan Ibu, Jembatan *Aia Mato Yakuik*, sangat potensial dapat membangkitkan perasaan peserta didik untuk berempati terhadap tokoh dan peristiwa sejarah.

e. Hasil Analisis Kebutuhan Video podcast storytelling materi PDRI

Berangkat dari kebutuhan guru sejarah dan peserta didik, peneliti memberi solusi dengan cara melakukan pengembangan video podcast storytelling materi PDRI sebagai sumber belajar sejarah untuk menumbuhkan empati sejarah peserta didik. Video podcast storytelling materi PDRI cocok dijadikan sebagai sumber belajar karena produk ini menyajikan informasi mengenai perjuangan tokoh-tokoh PDRI menghadapi penjajah dan mempertahankan kemerdekaan negara Republik Indonesia. Video podcast storytelling materi PDRI dikombinasikan dengan multimedia berupa gambar/foto, teks/narasi, audio, video dan sejenisnya.

1) Tahap Desain (*Design*)

Tahap desain berisi kegiatan perumusan dan perancangan konsep video podcast storytelling materi PDRI. Kegiatan yang dilakukan yakni; *Pertama*, peneliti mengumpulkan sumber (materi) untuk video podcast storytelling materi PDRI. *Kedua*, mencari gambar, foto, dan klip video yang mendukung video podcast storytelling materi PDRI. *Ketiga*, menyusun *script* (narasi) video podcast storytelling materi PDRI. *Keempat*, menyiapkan alat atau perangkat berupa *microphone*, *smartphone*, *tripod* dan alat lainnya untuk pengambilan video podcast storytelling materi PDRI. *Kelima*, melakukan sesi perekaman video podcast storytelling materi PDRI. *Keenam*, pengeditan desain video podcast storytelling materi PDRI melalui aplikasi *capcut*. *Ketujuh*, mengunggah video podcast storytelling materi PDRI pada aplikasi *spotify for podcaster*. Hasil akhir produk video podcast storytelling materi PDRI diakses melalui link atau langsung membuka aplikasi *spotify* dengan cara search *podcast* dengan nama JASMERAH di *smartphone/laptop* menggunakan jaringan internet. Berikut link video podcast storytelling materi PDRI <https://bit.ly/PodcastJASMERAH>.

2) Tahap Pengembangan (*Development*)

Draft rancangan produk video podcast storytelling materi PDRI kemudian diuji kelayakannya oleh empat validator. Empat validator tersebut terdiri dari dua dosen ahli materi sejarah Indonesia dan dua dosen ahli media pembelajaran sejarah. Empat dosen ahli materi dan ahli media adalah dosen di prodi Pendidikan sejarah Departemen Pendidikan Sejarah FIS UNP, Drs. Etmi Hardi, M.Hum dan Drs. Zul Asri, M.Hum, Dr. Ridho Bayu Yefterson, M.Pd dan Hera Hastuti, M.Pd. Dosen ahli materi bertugas sebagai validator untuk menguji kelayakan materi video podcast storytelling materi PDRI, dosen ahli media bertugas sebagai validator untuk menguji kelayakan produk video yang ditinjau dari aspek media pembelajaran sejarah berupa video *podcast*. Hasil uji kelayakan materi video podcast

storytelling materi PDRI oleh dua validator tergolong sangat layak (rerata 3,77). Di sisi lain rerata validasi kelayakan media video podcast storytelling materi PDRI yakni 3,46 (sangat layak). Artinya video podcast storytelling materi PDRI sangat layak digunakan sebagai sumber pembelajaran sejarah untuk meningkatkan empati sejarah peserta didik ditinjau dari aspek materi dan media pembelajaran sejarah. Berikut disajikan hasil uji kelayakan video podcast storytelling materi PDRI oleh ahli materi dan ahli media:

Tabel 1. Hasil Uji Kelayakan Video Podcast Storytelling Materi PDRI oleh Ahli Materi

No	Butir Validasi	Skor		Rerata	Kategori
		V1	V2		
1.	Video podcast storytelling materi PDRI sesuai dengan Kurikulum Merdeka	4	4	4	Sangat Layak
2.	Video podcast storytelling materi PDRI sesuai dengan Capaian Pembelajaran Sejarah (CPS) Kurikulum Merdeka	4	4	4	Sangat Layak
3.	Video podcast storytelling materi PDRI sesuai dengan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran Sejarah (ATPS) Kurikulum Merdeka	4	4	4	Sangat Layak
4.	Video podcast storytelling materi PDRI sesuai dengan fakta/peristiwa yang sebenarnya	3	4	3,5	Sangat Layak
5.	Video podcast storytelling materi PDRI mengandung nilai dan makna sejarah yang dalam	4	4	4	Sangat Layak
6.	Gambar/foto dalam video podcast storytelling materi PDRI relevan dengan materi	3	3	3	Layak
7.	Video podcast storytelling materi PDRI dapat digunakan sebagai media pembelajaran sejarah untuk menumbuhkan empati sejarah peserta didik	4	4	4	Sangat Layak
8.	Bahasa dalam video podcast storytelling materi PDRI sesuai dengan PUEBI	4	4	4	Sangat Layak
9.	Kalimat dalam video podcast storytelling materi PDRI mudah dimengerti	4	4	4	Sangat Layak
10.	Bahasa video podcast storytelling materi PDRI tidak menimbulkan penafsiran ganda	3	4	3,5	Sangat Layak
11.	Video podcast storytelling materi PDRI menggunakan kalimat efektif	4	4	4	Sangat Layak
	Rerata Skor	3,72	3,90	3,77	Sangat Layak

Sumber: Hasil analisis data uji kelayakan materi video podcast storytelling materi PDRI

**Tabel 2. Hasil Uji Kelayakan Video Podcast Storytelling Materi PDRI
 oleh Ahli Media**

No	Butir Validasi	Skor		Rerata	Kategori
		V1	V2		
1.	Media video podcast storytelling materi PDRI sesuai dengan kurikulum merdeka pada kelas XII Fase F	3	4	3,5	Sangat Layak
2.	Media video podcast storytelling materi PDRI sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) dalam kurikulum merdeka	3	3	3	Layak
3.	Media video podcast storytelling materi PDRI sesuai dengan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dalam kurikulum merdeka	3	3	3	Layak
4.	Media video podcast storytelling materi PDRI yang dikembangkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berempati terhadap sejarah	3	4	3,5	Sangat Layak
5.	Tampilan video podcast storytelling materi PDRI dapat dilihat dan dipahami dengan jelas	4	4	4	Sangat Layak
6.	Desain video podcast storytelling materi PDRI menarik	3	3	3	Sangat Layak
7.	Gambar, foto, maupun klip video yang digunakan dalam video podcast storytelling materi PDRI mendukung relevansi dengan materi	4	4	4	Layak
8.	Penggunaan ukuran dan jenis tulisan (<i>font</i>) dalam video podcast storytelling materi PDRI proporsional dan mendukung keterbacaan	4	3	3,5	Sangat Layak
9.	Penggunaan warna tulisan mendukung kejelasan tampilan video podcast storytelling materi PDRI	3	4	3,5	Sangat Layak
10.	Audio yang digunakan pada video podcast storytelling materi PDRI dapat didengar dengan baik	4	3	3,5	Sangat Layak
11.	Video podcast storytelling materi PDRI dapat digunakan sebagai media belajar sejarah untuk menumbuhkan empati sejarah peserta didik	3	3	3	Layak
12.	Bahasa dalam video podcast storytelling materi PDRI sesuai dengan PUEBI	3	3	3	Layak
13.	Bahasa dalam video podcast storytelling materi PDRI mudah dipahami	4	4	4	Sangat Layak
14.	Bahasa dalam video podcast storytelling materi PDRI efektif	4	4	4	Sangat Layak
	Rerata Skor	3,42	3,5	3,46	Sangat Layak

Sumber: Hasil analisis data uji kelayakan media video podcast storytelling materi PDRI

3) Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap *implementation* dilakukan uji praktikalitas dan efektivitas video podcast storytelling materi PDRI. Uji praktikalitas dan efektivitas video podcast storytelling materi PDRI dilakukan oleh guru dan peserta didik. Tujuannya agar diperoleh penilaian, komentar dan saran perbaikan mengenai praktikalitas dan efektivitas video podcast storytelling materi PDRI sebagai sumber pembelajaran sejarah dalam menumbuhkan empati sejarah peserta

didik. Rerata hasil uji praktikalitas dan efektivitas video podcast storytelling materi PDRI oleh guru sejarah 3,23 (praktis dan efektif). Artinya video podcast storytelling materi PDRI praktis dan efektif digunakan sebagai sumber belajar sejarah untuk menumbuhkan empati sejarah peserta didik. Sementara hasil uji praktikalitas dan efektivitas video podcast storytelling materi PDRI oleh 30 orang peserta didik diperoleh rerata 3,46 (sangat praktis dan sangat efektif) digunakan dalam pembelajaran sejarah untuk menumbuhkan empati sejarah peserta didik. Berikut disajikan hasil analisis data uji praktikalitas dan efektivitas video podcast storytelling materi PDRI:

Tabel 3. Hasil Uji Praktikalitas Video Podcast Storytelling Materi PDRI oleh Guru

No	Aspek Penilaian	Skor	Kategori
1.	Materi video podcast storytelling materi PDRI sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP)	3	Praktis
2.	Materi video podcast storytelling materi PDRI sesuai dengan Tujuan Pembelajaran (TP)	3	Praktis
3.	Materi video podcast storytelling materi PDRI sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	3	Praktis
4.	Ketepatan struktur kalimat dan bahasa dalam video podcast storytelling materi PDRI mudah dipahami	3	Praktis
5.	Video podcast storytelling materi PDRI memudahkan guru dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran	4	Sangat Praktis
6.	Video podcast storytelling materi PDRI mudah digunakan berulang-ulang oleh guru dalam proses pembelajaran	4	Sangat Praktis
7.	Video podcast storytelling materi PDRI dapat digunakan kapan saja sesuai dengan kebutuhan	3	Praktis
8.	Video podcast storytelling materi PDRI membantu peserta didik dalam menggunakan sumber belajar	4	Sangat Praktis
9.	Video podcast storytelling materi PDRI membantu peserta didik untuk memahami materi peristiwa PDRI	4	Sangat Praktis
10.	Video podcast storytelling materi PDRI sebagai sumber belajar sejarah efektif digunakan untuk menumbuhkan empati sejarah	3	Praktis
11.	Gambar, video, dan audio yang digunakan pada video podcast storytelling materi PDRI memudahkan guru untuk membantu peserta didik memahami materi	3	Praktis
12.	Gambar, video, dan audio yang ada pada Video podcast storytelling materi PDRI sesuai dengan materi	3	Praktis
13.	Bahasa yang digunakan pada video podcast storytelling materi PDRI mudah dipahami	3	Praktis
14.	Bahasa yang digunakan pada video podcast storytelling materi PDRI sesuai dengan EYD	3	Praktis
15.	Penggunaan kata pada video podcast storytelling materi PDRI tidak membuat makna ganda	3	Praktis
16.	Desain pada video podcast storytelling materi PDRI secara keseluruhan menarik	3	Praktis
17.	Tulisan pada video podcast storytelling materi PDRI terbaca dengan jelas	3	Praktis
18.	Suara/audio pada video podcast storytelling materi PDRI dapat didengar dengan jelas	3	Praktis
	Jumlah	58	Praktis
	Rerata	3,23	

Sumber: Hasil analisis data uji praktikalitas dan efektifitas video podcast storytelling materi PDRI

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Praktikalitas dan Efektivitas Video Podcast Storytelling materi PDRI oleh Peserta Didik

No	Aspek Penilaian	Rerata	Kategori
1.	Bahasa video podcast storytelling materi PDRI mudah dipahami	3,5	Sangat Praktis
2.	Gambar, video, foto yang digunakan pada video podcast storytelling materi PDRI jelas dan menarik	3,53	Sangat Praktis
3.	Suara/audio pada video podcast storytelling materi PDRI dapat didengar dengan jelas	3,66	Sangat Praktis
4.	Tulisan pada video podcast storytelling materi PDRI dapat dibaca dengan jelas	3,43	Sangat Praktis
5.	Isi video podcast storytelling materi PDRI mudah dipahami	3,46	Sangat Praktis
6.	Video podcast storytelling materi PDRI mudah digunakan	3,43	Sangat Praktis
7.	Video podcast storytelling materi PDRI dapat digunakan secara berulang sesuai kebutuhan	3,2	Sangat Praktis
8.	Dengan menggunakan video podcast storytelling materi PDRI membantu peserta didik memahami peristiwa PDRI dengan jelas	3,43	Sangat Praktis
9.	Video podcast storytelling materi PDRI sebagai sumber belajar dapat memantik empati sejarah peserta didik	3,53	Sangat Praktis
10.	Video podcast storytelling materi PDRI sebagai sumber belajar membantu pesertadidik dalam memahami materi PDRI	3,36	Sangat Praktis
Rerata		3,46	Sangat Praktis

Sumber: Hasil analisis data uji praktikalitas dan efektifitas video podcast storytelling materi PDRI

4) Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi dilakukan setelah uji coba atau uji praktikalitas dan uji efektivitas produk video podcast storytelling materi PDRI di lapangan (SMAN 7 Padang). Tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi mengenai kelemahan, keunggulan dan komentar serta saran perbaikan produk video podcast storytelling materi PDRI. Peneliti melakukan wawancara dengan guru sejarah SMAN 7 Padang, bapak AA. Berikut pendapat bapak AA terkait dengan penggunaan produk video podcast storytelling materi PDRI.

“Sebelumnya bapak sangat mengapresiasi adanya inovasi baru yang digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut bapak Video podcast storytelling materi PDRI ini menjadi hal baru yang akan sangat membantu dalam pembelajaran, dengan Widya melakukan pengembangan produk baru pasti terdapat hal positifnya, Video podcast storytelling materi PDRI tersebut memberikan fleksibilitas bagi peserta didik untuk belajar kapan saja dan di mana saja, cocok dijadikan sumber belajar untuk peserta didik. Video podcast storytelling materi PDRI tersebut juga menyajikan konten yang menarik, adanya video gambaran bagaimana peristiwa PDRI yang membuat sejarah terasa lebih hidup dan menyenangkan. Mungkin itu yang menurut bapak menjadi keunggulan dan pembaharuan. Namun, pasti juga ada beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan ya Widya, penting untuk guru tetap menggunakan metode pembelajaran lainnya agar semua peserta didik bisa terlibat

dengan cara yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka dan disesuaikan dengan materi pembelajaran juga dan inovasi ini tetap bisa menjadi pendamping dalam proses pembelajaran” (wawancara dengan bapak AA, 11 Oktober 2024)

Sejalan dengan itu, peneliti juga mewawancarai salah satu peserta didik yakni BD yang merupakan siswa kelas XII.8. Berikut adalah penuturan BD terhadap produk video podcast storytelling materi PDRI.

“Menurut saya, penggunaan video podcast storytelling materi PDRI untuk belajar sejarah itu sangat membantu dan menyenangkan kak. Saya bisa belajar di mana saja dan kapan saja tanpa harus bergantung pada buku teks atau harus duduk di kelas. Materinya juga disampaikan dengan cara yang menarik, dan mudah dipahami karena tidak terlalu baku dan monoton, apalagi sejarah PDRI memang belum dijelaskan secara rinci dibuku, membawa sebuah peristiwa dalam bentuk bercerita lebih mudah dibayangkan rasanya. Dengan ditambahkan video juga tidak buat bosan penontonnya. Tapi, mungkin durasinya yang perlu dikurangi kak” (wawancara dengan BD, 11 Oktober 2024)

A. PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pengembangan video podcast storytelling materi PDRI sangat layak, praktis dan efektif digunakan dalam pembelajaran sejarah pada fase F kelas XII materi tentang upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia pada masa PDRI. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data dari validator ahli materi pertama dan kedua diperoleh rerata skor 3,77 dengan kategori sangat layak. Hasil analisis data dari validator ahli media pertama dan kedua diperoleh rerata skor 3,46 dengan kategori sangat layak. Dengan demikian jika dilihat dari aspek kelayakan materi dan media maka video podcast storytelling materi PDRI sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran sejarah. Hasil uji praktikalitas dan efektivitas video podcast storytelling materi PDRI oleh guru tergolong praktis dan efektif (rerata 3,23) serta menurut penilaian peserta didik video podcast storytelling materi PDRI tergolong sangat praktis dan sangat efektif (rerata skor 3,46). Hal ini sesuai dengan pendapat Supriadi yang menyatakan bahwa pemanfaatan sumber belajar perlu disesuaikan dengan kebutuhan, efisiensi dan efektivitas penggunaannya (Supriadi, 2017).

Video podcast storytelling materi PDRI sebagai media pembelajaran tergolong efektif dan efisien dimanfaatkan oleh guru sejarah dalam menyajikan materi pelajaran, terutama sebagai materi pengayaan tentang upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia pada fase F kelas XII. Di sisi lain video podcast storytelling materi PDRI juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar secara mandiri oleh peserta didik untuk menambah wawasan sejarah lokal, khususnya tentang perjuangan melawan kolonial di pedalaman Sumatera [baca: Sumatera Tengah di masa Orde Lama dan Sumatera Barat di masa kini]. Pemanfaatan media audio visual dalam bentuk *video podcast storytelling* sebagai sumber belajar sangat membantu proses pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran menjadi baik atau sesuai yang diharapkan (Ainina, 2014). Video podcast storytelling materi PDRI juga dikatakan efektif dalam pembelajaran sejarah sesuai dengan ciri-ciri *podcast* yang efektif menurut

(Khaeruddin, 2024) dimana *podcast* sejarah harus:1) Dapat menarik perhatian para penggunanya, karena menghasilkan media ajar yang dilengkapi dengan musik atau *sound* yang memikat, 2) Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat sesuai dengan hasil pembelajaran dari penggunaan *podcast*, 3) Menghasilkan berbagai jenis dan kebutuhan yang masih dianggap belum terwujudkan bagi peserta didik. Ciri-ciri dari *podcast* yang efektif tersebut dapat dilihat dari butir validasi dalam angket validasi oleh ahli media. Dengan demikian video *podcast* storytelling materi PDRI ini selain mendapatkan skor dengan kategori sangat layak, juga sudah disusun dengan efektif dan efisien sesuai dengan ciri-ciri dari *podcast* yang efektif dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan di atas, maka dapat ditemukan bahwa (1) Prosedur pengembangan konten video *podcast* storytelling dimulai dari tahap analisis guru, peserta didik, fasilitas konten, dan kebutuhan. Kedua, tahap desain, yang terdiri dari pengumpulan materi, gambar, dan lip video untuk konten video *podcast* storytelling, penyusunan script narasi video *podcast* storytelling, persiapan alat untuk perekaman video *podcast* storytelling, perekaman video *podcast* storytelling, pengeditan video *podcast* storytelling dengan aplikasi capcut, serta penguploadan video *podcast* storytelling pada aplikasi spotify for podcaster. Ketiga, tahap pengembangan dilakukan dengan uji kelayakan oleh ahli media dan ahli materi. Keempat, tahap implementasi dilakukan oleh guru sejarah dan siswa kelas XII F.8 SMA Negeri Padang untuk menguji kemanfaatan dan kemandirian produk. Kelima, tahap evaluasi bertujuan untuk memberikan umpan balik kepada pengguna produk. (2) Kelayakan video *podcast* storytelling masuk dalam kategori sangat memungkinkan dengan nilai rata-rata 3,77 dari validator materi dan 3,46 dari validator media/produk. Guru sejarah memberikan nilai rata-rata 3,23 pada kategori praktis/efektif. Siswa memberikan nilai rata-rata 3,46 pada kategori sangat praktis/efektif. Dapat disimpulkan bahwa video *podcast* storytelling sebagai sumber belajar sangat layak, praktis, dan efektif digunakan untuk menumbuhkan empati sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aderoben, Andromeda, Wawan Darmawan, dan Didin Saripudin. 2024. "Peran Empati dalam Pengajaran Sejarah: Tinjauan Literatur." *Jayapangus Press Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7(1):132–51.
- Dopo, Ferdinandus Bate, dan Christina Ismaniati. 2016. "Persepsi Guru Tentang Digital Natives, Sumber Belajar Digital Dan Motivasi Memanfaatkan Sumber Belajar Digital." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 3(1):13. doi: 10.21831/tp.v3i1.8280.

- Hidayat, Fitria, dan Muhamad Nizar. 2021. "Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)* 1(1):28–38. doi: 10.15575/jipai.v1i1.11042.
- Husna, Lobelia Asmaul, Abdul Syukur, dan Umasih Umasih. 2020. "Historical Empathy Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta." *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah* 4(1):67–78. doi: 10.17509/historia.v4i1.28297.
- Khaeruddin, Khaeruddin. 2023. "Podcast; Media Ajar Kreatif Dalam Pembelajaran Sejarah." *Jurnal MediaTIK* 6(1):88. doi: 10.26858/jmtik.v6i1.47076.
- Okpatrioka. 2023. "Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 1(1):86–100.
- Purwati, Sherly-, dan Aisiah Aisiah. 2021. "Identifikasi Level Historical Empathy Mahasiswa Jurusan Sejarah Ditinjau dari Aspek Konteks Sejarah." *Jurnal Kronologi* 3(1). doi: 10.24036/jk.v3i1.121.
- Sayono, Joko. 2013. "Pembelajaran Sejarah Di Sekolah :". *Sejarah dan Budaya* 7, (1)(June 2013):9–17.
- Siti Hawa Abdullah, dan Aini Hassan. 2007. "Empati Sejarah Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Sejarah .". *Malaysian Journal of Educators and Education* 22:61–74.
- Susanto, Heri, dan Hieronymus Purwanta. 2022. "Analisis Pola Narasi Reflektif Buku Teks Sejarah SMA Untuk Pencapaian Empati Sejarah." *Yupa: Historical Studies Journal* 6(1):45–62. doi: 10.30872/yupa.v6i1.1066.
- Terara, Benanda Tesa, Nur Fatah Abidin, dan Musa Pelu. 2025. "Penerapan Project Based Learning Berbasis Video Podcast untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X Fase E2 SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Ajaran 2023 / 2024." *Jurnal Kronologi* 24(2):11–19.

Yefterson, Ridho Bayu, dan Abdul Salam. 2017. “Nilai-Nilai Kesejarahan dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia (Studi Naturalistik Inkuiri di SMA Kota Padang).” *Diakronika* 17(2):204. doi: 10.24036/diakronika/vol17-iss2/28.

Zed, Mestika, Pusat Kajian Sosial-budaya, dan Ekonomi Pksbe. 2010. “PDRI SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN TT HARI BELANEGARA: Refleksi dan tindakan*) Mestika Zed.” *Pusat Kajian Sosial-Budaya & Ekonomi (PKSBE) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (Hari Bela Negara):1–6.*